

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterlibatan dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, frekuensi rapat dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan ukuran dewan komisaris sebagai variabel independen, sedangkan kinerja perusahaan yang diukur dengan *earning per share* (EPS) sebagai variabel dependen. Selain itu, ukuran perusahaan, *current ratio*, auditor *big 4* vs *non-big 4*, dan usia perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 72 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial, independensi dewan komisaris, dan ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Tata kelola perusahaan, kepemilikan manajerial, frekuensi rapat dewan komisaris, independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, kinerja perusahaan.